



ANALISIS KINERJA PENGELOLA DAN PENGAWASAN KEUANGAN DALAM MENSEJAHTERAKAN PENGAJAR DI SEKOLAH SANTI WITYA SCHOOL THAILAND

Wahyuni br Simanjuntak¹, Syahrul Amsari²

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

wahyunisimanjuntak337@gmail.com¹, syahrulamsari@umsu.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Analisis Kinerja Pengelola Dan Pengawasan Keuangan Dalam Mensejahterakan Pengajar Di Sekolah Santi Witya Serong School Thailand. Kinerja pengelola dan pengawasan keuangan pada Sekolah Santi Witya Serong School Thailand berdasarkan hasil penelitian disimpulkan Efektivitas Pengelolaan keuangan/manajemen keuangan dan pengawasan pada Sekolah Santi Witya Serong School Thailand sudah terlaksana dengan baik, kontribusi dari pihak pendidikan dan komunitas memiliki pengaruh positif dalam mensejahterakan pengajar yang ada di Sekolah Santi Witya Serong School Thailand. Melakukan pengawasan secara rutin dapat mendorong efektivitas dan kehati-hatian dalam penggunaan dana serta dapat mencegah penyelewengan keuangan. Evaluasi dan pertanggungjawaban dalam pengelolaan keuangan menjadi dasar untuk perencanaan masa depan.

Kata Kunci: Kinerja Pengelola, Pengawasan Keuangan, Mensejahterakan Pengajar

PENDAHULUAN

Keberadaan pengajar sering menimbulkan berbagai pertanyaan baik secara eksistensial maupun esensial. Pengajar lahir dan ada semenjak manusia itu ada di muka bumi. Karena begitu manusia itu ada dalam kehidupan, sesungguhnya proses pendidikan itu terjadi. Proses pendidikan dalam arti proses internalisasi dan sosialisasi suatu nilai dari orang dewasa kepada orang yang dianggap perlu menerima suatu nilai. Pengajar sering disebut sebagai pahlawan tanpa tanda jasa. Namun tanda pahlawan ini sering diartikan bahwa pengajar mengajar dengan ikhlas tanpa

perlu adanya pamrih dari masyarakat ataupun pemerintah. Hal ini menjadikan banyak orang yang ingin menjadi pengajar namun terbentur oleh pendapatan yang akan dihasilkan oleh seorang pengajar yang di cap bekerja dengan ikhlas dan gaji seadanya (Mubarokah et al., 2023).

Guru merupakan salah satu unsur dibidang pendidikan yang harus berperan secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional, untuk menjadikan guru profesional maka perlu diadakan pembinaan secara terus menerus dan berkesinambungan serta menjadikan guru sebagai tenaga kerja yang perlu diperhatikan, dihargai untuk membuat mereka menjadi profesional tidak semata-mata hanya untuk meningkatkan kompetensi untuk mengajar (Lubis & Amsari, 2023).

Tugas dan tanggung jawab pengajar yang sangat berat tidak dapat dibandingkan dengan upah yang diterima, jasa pengajar tidak bisa dibandingkan dengan materi, tidak bisa balas dengan indahnyta untaian kata-kata mutiara, karena jasa pengajar tiada tara (Ottu & Tamonob, 2021). Oleh karena itu, hak-hak dan kesejahteraan pengajar perlu diperhitungkan dengan baik oleh pemangku kepentingan, karena pengajar berhak memperoleh kesejahteraan yang pantas (Maulana, 2022).

Setiap negara memiliki kebijakan masing-masing mengenai sistem pendidikannya. Hal ini dipengaruhi oleh sistem negara yang berbeda-beda. Contohnya, antara Negara Indonesia dengan Negara Thailand memiliki kebijakan yang berbeda terkait dengan sistem pendidikannya, sebab sistem negara dari keduanya pun berbeda. Sistem negara yang dianut oleh Negara Indonesia adalah sistem demokrasi, sedangkan Negara Thailand menganut sistem kerajaan.

Biaya pendidikan ditentukan oleh berbagai faktor, antara lain besar kecilnya sebuah institusi, jumlah siswa, tingkat gaji pengajar atau dosen yang disebabkan oleh bidang keahlian atau tingkat pendidikan, rasio siswa berbanding pengajar dan dosen, kualifikasi pengajar, tingkat pertumbuhan penduduk (khususnya negara berkembang), perubahan kebijakan dari penggajian atau pendapatan (*revenue theory of cost*) (Akdon et al., 2017). Kinerja keuangan merupakan informasi penting dalam perusahaan maupun pendidikan. Sebab, dengan diketahuinya kinerja keuangan, sekolah dapat mengetahui keefektivan pemanfaatan modal yang dimiliki, keamanan dari ancaman pesaing, dan efisiensi dalam kegiatan yang dilaksanakan sekolah (Hutabarat & Puspita, 2021).

Tingkat kesejahteraan guru sangat berpengaruh terhadap mutu pendidikan diilustrasikan bahwa rendahnya tingkat kesejahteraan guru menyebabkan rendahnya motivasi guru dalam mengajar dan kedisiplinan guru, sehingga rendahnya motivasi mengajar mempengaruhi proses



pembelajaran di kelas yang cenderung berlangsung tidak efektif dan efisien. Sehingga, tidak mengherankan jika akhirnya pencapaian belajar siswa termasuk dalam Ujian Nasional menjadi di bawah target yang ditetapkan, dan berdampak pada menurunnya mutu Pendidikan (Kelana, 2021).

Kesejahteraan guru merupakan tata kehidupan dan penghidupan sosial materil maupun spirituil yang meliputi keselamatan, kesusilaan dan ketentraman lahir dan batin sehingga memungkinkan bagi setiap warga negara untuk mengadakan usaha pemenuhan kebutuhan jasmaniah, rohaniah dan sosial yang sebaik-baiknya bagi keluarga serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak-hak asasi manusia dan Pancasila. Kesejahteraan adalah imbalan yang diterima oleh setiap karyawan atau pegawai setelah mereka bekerja bagi suatu organisasi/lemba melalui keterampilan, pengetahuan dan waktu mereka (Nawawi, 2022).

Menurut (Ripidayani & Zailani, 2023) faktor – faktor yang mempengaruhi kesejahteraan pengajar:

1. Adanya keberagaman kemampuan pengajar dalam proses pembelajaran dan penguasaan pengetahuan,
2. Belum adanya alat ukur yang akurat untuk mengetahui kemampuan pengajar
3. Pembinaan yang dilakukan belum mencerminkan kebutuhan
4. Kesejahteraan pengajar yang belum memadai. Jika hal tersebut tidak segera diatasi, maka akan berdampak padarendahnya kualitas pendidikan.

Secara umumnya dapat disimpulkan bahwa masih terdapat guru-guru walaupun di negara maju seperti di United Kingdom juga mengalami stress akibat bebanan tugas. Jelasnya keadaan stress yang mereka hadapi bukan disebabkan oleh kekurangan infrastruktur tetapi mungkin disebabkan oleh faktor pengurusan sumber manusia yang tidak cekap. Oleh itu, isu kesejahteraan guru perlu dikaji supaya profesionalisme keguruan dapat dipertingkatkan dan berprestasi (Arifin, 2021).

Keberhasilan atau kegagalan suatu perusahaan ditentukan oleh kinerjanya. Fungsi dan metode pengukuran kinerja bertindak sebagai alat bantu bagi manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan, sekaligus sebagai sarana untuk menunjukkan kepada investor, pelanggan, dan masyarakat umum bahwa perusahaan memiliki kredibilitas yang tinggi (Nasution & Amsari, 2024). Kinerja keuangan adalah gambaran posisi keuangan suatu lembaga atau perusahaan selama periode waktu tertentu dalam hal penghimpunan dana/pendanaan dan distribusi uang, yang biasanya dapat diukur terhadap standar, tujuan, dan kriteria yang telah ditentukan (Sari, 2021). Menurut para ahli, kinerja dapat diartikan sebagai

gambaran kondisi keuangan pada waktu tertentu, yang mencerminkan derajat kesehatan perusahaan ataupun institusi. Semakin baik kinerja keuangan yang dimiliki tentu kemampuan untuk mencari keuntungan juga semakin baik (Fauzan, 2020). Manajemen keuangan dalam pendidikan juga melibatkan alokasi dan pengelolaan sumber daya keuangan untuk penyelenggaraan pendidikan, seperti pembangunan sekolah, perbaikan fasilitas, pelatihan guru, dan pengadaan sumber belajar (Sa'baini & Amsari, 2023).

Pengelolaan keuangan atau manajemen keuangan merupakan tindakan yang dilakukan untuk merencanakan segala kegiatan yang terkait dengan pengawetan dan pengelolaan dana dan harta (Darma, 2018). Ini sangat krusial karena jika uang dikelola tanpa tujuan atau pengetahuan yang cukup, dapat menyebabkan masalah di masa depan. Maka, tujuan dari mengelola keuangan ini adalah untuk memastikan bahwa uang digunakan secara efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan dan prioritas yang telah ditetapkan seperti menjaga cash flow, meningkatkan kinerja dari keuangan, keuntungan, strukturisasi modal, efisiensi, memaksimalkan modal, dan mengurangi resiko serta biaya modal. Sedangkan untuk fungsi pengelolaan keuangan adalah sebagai perencanaan, budgetin, controlling, auditing, reporting (Handoko & Tukiran, 2022). Maka secara garis besar pengelolaan keuangan dapat diartikan sebagai suatu manajemen perusahaan, dimulai dari pengumpulan sumber daya hingga pemanfaatan sumber daya untuk kemajuan organisasi atau institusi (Fadli, 2018).

Pengelolaan keuangan sekolah adalah keseluruhan proses pemerolehan dan pendayagunaan uang secara tertib, efisien, dan dapat dipertanggungjawabkan dalam rangka memperlancar pencapaian tujuan pendidikan. Untuk mengatur aktivitas keuangan sekolah yang dimulai dari perencanaan, pembukuan, pembelanjaan, pengawasan, dan pertanggungjawaban keuangan sekolah untuk mencapai tujuan sekolah (Sukmana, 2017). Pengelolaan keuangan merupakan ketatausahaan atau pengurusan keuangan yang meliputi perencanaan, pencatatan, pelaksanaan, pertanggungjawaban dan pelaporan (Nadhita & Afriansyah, 2019).

Pengawasan adalah pencapaian hasil kegiatan dengan ketetapan target. Sederhananya, Pengawasan merupakan perbandingan antar pengeluaran dan pemasukan (Adriana et al., 2022). Pengawasan hubungan dari pengeluaran dengan tujuan yang ditargetkan. Pengeluaran yang semakin besar untuk mencapai tujuan akan semakin efektif program atau kegiatan tersebut.

Prinsip dasar dalam manajemen keuangan yang harus



dilaksanakan sekolah antara lain transparan dan akuntabel, efektivitas dan efisiensi. Sekolah harus mampu menyelenggarakan pengelolaan keuangan sekolah secara transparan sehingga masyarakat dapat mengetahui sumber dan alokasi dana sekolah. Manajemen sekolah juga harus memberikan pertanggungjawaban atas pengelolaan keuangan sekolah kepada publik sekolah dan pihak-pihak yang berkepentingan. Agar manajemen keuangan sekolah mampu menjalankan fungsinya dengan berlandaskan prinsip manajemen keuangan dengan baik, maka sekolah harus mampu melakukan pengawasan informasi dari setiap aktivitas manajemen keuangan sekolah. Beberapa kegiatan manajemen keuangan yang ada di sekolah yaitu memperoleh dan menetapkan sumber-sumber pendanaan kemudian pemanfaatan dana, pelaporan, pemeriksaan serta pertanggungjawaban. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga tentang perkembangan kesejahteraan pengajar internasional.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk memahami secara mendalam dan menggambarkan kinerja pengelola dan pengawasan keuangan dalam mensejahterakan pengajar di Sekolah Santi Witya School Thailand. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menjelajahi berbagai faktor dan aspek yang kompleks dalam konteks yang lebih mendalam dan kontekstual (Sugiyono, 2019; Lubis, 2023). Data Sekunder: Data sekunder akan diperoleh dari literatur terkait, dokumen internal Sekolah Santi Witya School Thailand, serta data historis terkait Sekolah Santi Witya School Thailand. Data sekunder akan digunakan untuk mendukung analisis dan pemahaman lebih lanjut tentang kinerja pengelola dan pengawasan keuangan dalam mensejahterakan pengajar di Sekolah Santi Witya School Thailand.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Kesejahteraan Guru

Kesejahteraan berasal dari kata sejahtera yang berarti aman sentosa dan makmur; selamat (terlepas dari segala macam gangguan). Kesejahteraan berarti keamanan, keselamatan, ketenteraman. Kesejahteraan sosial dapat didefinisikan dari beberapa dimensi, di antaranya kesejahteraan sosial sebagai kondisi, kesejahteraan sosial sebagai kegiatan, dan kesejahteraan sosial sebagai ilmu. Berdasarkan pengertian di atas tentang kesejahteraan guru adalah pemberian kemakmuran hidup kepada orang yang bekerja di lingkungan pendidikan,



baik berupa material maupun non material sehingga terpenuhi kehidupan yang layak dan lebih baik sebagai timbal balik atau balas jasa dari tanggung jawab yang dipikulnya (Lubis & Ritonga, 2023). Pemenuhan kesejahteraan yang memadai bagi guru akan menambah semangat dalam pekerjaannya. Kesejahteraan juga menjadi faktor yang mempengaruhi kinerja guru di dalam meningkatkan kualitasnya sebab semakin tinggi tingkat kesejahteraan seseorang akan semakin meningkatkan kinerjanya. Terpenuhinya berbagai macam kebutuhan manusia, akan menimbulkan kepuasan dalam melaksanakan apapun tugasnya (Tyas et al., 2023).

Peningkatan kesejahteraan berkaitan erat dengan insentif yang diberikan pada guru. Insentif dibatasi sebagai imbalan organisasi pada motivasi individu, pekerja menerima insentif dari organisasi sebagai pengganti karena dia anggota yang produktif dengan kata lain insentif adalah upah atau hukuman yang diberikan sebagai pengganti kontribusi individu pada organisasi. Kesejahteraan membutuhkan kebutuhan-kebutuhan yang harus dipenuhi dalam bekerja, kebutuhan ini meliputi:

1. Kebutuhan-kebutuhan fisik dan keamanan, Kebutuhan ini menyangkut pemuasan keinginan jasmaniah, seperti rasa lapar, haus, tempat bernaung, dan sebagainya. Selain itu, juga kebutuhan untuk merasa aman dalam menikmati semua itu
2. Kebutuhan-kebutuhan sosial, Manusia saling bergantung satu sama lain, beberapa kebutuhan hanya dapat dipenuhi bila yang bersangkutan dibantu atau diakui oleh orang lain
3. Kebutuhan-kebutuhan ego, Kebutuhan ini menyangkut keinginan untuk berdiri sendiri, untuk melakukan segala sesuatu sendiri, dan untuk merasa berprestasi.

Analisis Kinerja Pengelola Keuangan dalam meningkatkan kesejahteraan di Sekolah Santi Witya School Thailand

Pada dasarnya ajaran islam yang tertuang dalam Al-Qur'an dan As Sunnah juga Ijma' ulama banyak mengajarkan tentang kehidupan yang serba rapi, benar, tertib dan teratur. Teori dan konsep manajemen yang digunakan saat ini sebenarnya bukan hal yang baru dalam perspektif Islam (Ritonga et al., 2022). Manajemen itu telah ada paling tidak Ketika Allah menciptakan alam semesta beserta isinya. Unsur-unsur manajemen dalam pembuatan alam serta makhluk-makhluk lainnya tidak terlepas dengan manajemen langit. Ketika Nabi Adam sebagai khalifah memimpin alam raya ini telah melaksanakan unsur-unsur manajemen tersebut. Manajemen dalam islam tidak jauh dari pemahaman ini.

Manajemen syariah adalah perilaku yang terkait dengan nilai-nilai keimanan dan ketauhidan, jika setiap orang perilaku yang terlibat dalam

sebuah kegiatan dilandasi dengan nilai tauhid, maka diharapkan perilakunya akan terkendali. Aturan-aturan itu tertuang dalam Al-Quran, hadis dan beberapa contoh yang dilakukan oleh para sahabat. Hal yang paling penting dalam manajemen berdasarkan pandangan Islam adalah harus memiliki sifat ri'ayah (jiwa kepemimpinan). Jiwa kepemimpinan menurut pandangan Islam merupakan faktor utama dalam konsep manajemen. Watak dasar ini merupakan bagian penting dari manusia sebagai khalifah fi al ardh. Ada empat fungsi utama manajemen, yang dalam dunia manajemen dikenal sebagai POAC, yaitu planning (perencanaan), organizing (pengorganisasian), actuating (penggerakan atau pengarahan) dan controlling (pengawasan/pengamatan) (Januar & Amsari, 2023).

Kesejahteraan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti “hal atau keadaan sejahtera, sedang arti sejahtera sendiri adalah aman sentosa, makmur, serba cukup”. Kesejahteraan yang dimaksud adalah kompensasi yang dapat diberikan. Menurut Dessler dalam Nunung Ristiana kompensasi adalah semua bentuk upah atau imbalan yang berlaku bagi karyawan dan muncul dari pekerjaan mereka, dan mempunyai dua komponen. Ada pembayaran keuangan langsung dalam bentuk upah, gaji, insentif, komisi, dan bonus serta ada pembayaran yang tidak langsung dalam bentuk tunjangan keuangan seperti uang asuransi dan uang liburan yang dibayarkan oleh majikan (Ristiana, 2022).

Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa keberhasilan sekolah dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan bergantung pada orang-orang atau personel yang berada dalam lingkungan sekolah tersebut. Salah satu cara yang dapat ditempuh dalam mencapai tujuannya adalah dengan meningkatkan kualitas kerja para personelnnya atau karyawannya. Pengelolaan atau Pengelolaan keuangan merupakan salah satu cara atau usaha untuk meningkatkan kualitas kerja personel atau guru. Contohnya pemberian insentif adalah upaya untuk memenuhi kebutuhan personel atau karyawan. Personel atau guru akan bekerja lebih giat dan semangat sesuai dengan harapan atau tujuan yang telah ditetapkan, jika sekolah memperhatikan dan memenuhi kebutuhan para personelnnya atau karyawannya.

Pengelolaan keuangan yang baik merupakan sesuatu yang merangsang minat untuk bekerja. Pemahaman ini merupakan pendapat yang baik apabila diterapkan pada suatu organisasi atau sekolah, sehingga kinerja personel dalam hal ini guru kinerjanya akan meningkat, atau lebih optimal. Peneliti mendapatkan beberapa informasi mengenai pengelolaan keuangan, berikut ini hasil temuannya.

A. Perencanaan Penganggaran Pembiayaan



Mengadakan pertemuan untuk membahas tujuan yang ingin dicapai dalam jangka waktu tertentu. Selanjutnya, diadakan rapat guna menyusun Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS). Terakhir, diadakan rapat komite sekolah yang melibatkan pegawai, guru, dan orang tua siswa (wali murid) untuk membahas keberlangsungan aktivitas pembiayaan yang telah disusun pada rapat sebelumnya sebagai gambaran pendapatan serta pengeluaran atau belanja dalam waktu yang ditentukan. Pembagian proporsi pembiayaan untuk kebutuhan sekolah seperti pengembangan SDM guru, biaya perawatan sekolah, sarana prasarana, pembelian barang habis pakai, dan keperluan lainnya terkait dengan proses belajar mengajar. Adapun untuk program kegiatan dalam penggunaan dana adalah sebagai berikut:

- a. Peningkatan keterampilan kelulusan,
- b. Peningkatan isi standar.
- c. Peningkatan proses standar
- d. Peningkatan tenaga pengajar dan pendidik.
- e. Peningkatan fasilitas dan infrastruktur.
- f. Peningkatan manajemen standar.
- g. Peningkatan standar pendanaan.
- h. Implementasi sistem penilaian.

B. Sumber Anggaran Biaya

- a. Biaya pendaftaran, yang diberikan saat pertama kali masuk sekolah
- b. Iuran SPP
- c. Dana Pemerintah

C. Implementasi Pembiayaan

Implementasi atau pelaksanaan keuangan sekolah dilakukan sesuai dengan RAPBS dan anggaran yang telah ditetapkan sebelumnya, namun jika terdapat biaya-biaya yang tidak terduga, dana yang belum digunakan akan digunakan untuk menutupinya. Namun, saat dilaksanakan, terdapat beberapa kendala seperti penggunaan dana yang masih kurang jelas dan fasilitas sekolah yang belum berkembang secara maksimal. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengelolaan keuangan yang efektif sesuai dengan harapan sekolah. Meskipun demikian, kerjasama antara kepala sekolah dan bendahara sangat baik sehingga beberapa program pengembangan dapat dilaksanakan dengan baik

D. Pengawasan dan Pertanggungjawaban Pembiayaan

Pemantauan dan akuntabilitas dalam pembiayaan pendidikan dilakukan secara langsung oleh kepala sekolah selaku pemimpin, serta melibatkan perwakilan orang tua siswa yang ditunjuk oleh komite sekolah.



Dalam hal ini biasanya dilakukan laporan penghitungan biaya masuk dan biaya yang dikeluarkan pada satu priode (6 bulan).

E. Evaluasi Pembiayaan

Pertanggung jawaban yang dimaksud disini adalah menyangkut seluruh biaya yang dikeluarkan sekolah Dengan mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, evaluasi dan pertanggungjawaban harus dilakukan untuk memastikan kesesuaian dana yang dikeluarkan dengan kepentingan mencapai tujuan tersebut. Jika terdapat ketidaksesuaian dengan rencana awal, maka langkah-langkah berikutnya harus dirumuskan.

Gaji yang rendah memiliki dampak yang signifikan terhadap kesejahteraan guru, yang akan mempengaruhi berbagai aspek kehidupan mereka. Berikut merupakan analisis penulis yang menguraikan bagaimana gaji dapat mempengaruhi aspek-aspek kesejahteraan guru:

1. Kebutuhan Dasar Gaji yang tidak memadai dapat menyulitkan guru untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti pangan, pakaian, dan tempat tinggal, gaji guru yang rendah dapat menyebabkan kesulitan ekonomi, mengingat biaya hidup mereka yang tidak sebanding dengan pendapatan mereka
2. Kesehatan Gaji yang rendah dapat membatasi akses guru terhadap layanan kesehatan yang berkualitas. Hal ini berpotensi untuk menurunkan kualitas hidup dan produktivitas kerja mereka. Kesejahteraan guru yang tidak terjamin ini dapat menyebabkan stress dan masalah kesehatan lainnya
3. Kemampuan Mengajar Ketika guru mengalami kesulitan finansial, mereka mungkin terpaksa mencari pekerjaan tambahan, yang dapat mengurangi waktu dan energi yang mereka dedikasikan untuk mengajar
4. Kesenjangan Sosial Persepsi masyarakat terhadap guru seringkali dipengaruhi oleh gaji mereka. Gaji yang rendah mungkin dapat menurunkan status sosial guru dan akan mempengaruhi cara mereka diperlakukan oleh masyarakat
5. Pendidikan Anak Guru dengan gaji rendah mungkin kesulitan membiayai pendidikan anak-anak mereka. Hal ini tidak hanya mempengaruhi masa depan anak-anak mereka, tetapi juga dapat menurunkan motivasi guru dalam mengajar (Adiatma, 2023).

Sumber Anggaran Biaya yaitu meliputi :

1. Biaya pendaftaran, yang diberikan saat pertama kali masuk sekolah
2. Iuran SPP
3. Dana Pemerintah.



Implementasi Pembiayaan merupakan Implementasi atau pelaksanaan keuangan sekolah dilakukan sesuai dengan RAPBS dan anggaran yang telah ditetapkan sebelumnya, namun jika terdapat biaya-biaya yang tidak terduga, dana yang belum digunakan akan digunakan untuk menutupinya. Namun, saat dilaksanakan, terdapat beberapa kendala seperti penggunaan dana yang masih kurang jelas dan fasilitas sekolah yang belum berkembang secara maksimal. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengelolaan keuangan yang efektif sesuai dengan harapan sekolah. Meskipun demikian, kerjasama antara kepala sekolah dan bendahara sangat baik sehingga beberapa program pengembangan dapat dilaksanakan dengan baik.

Pengawasan dan Pertanggungjawaban Pembiayaan, Pemantauan dan akuntabilitas dalam pembiayaan pendidikan dilakukan secara langsung oleh kepala sekolah selaku pemimpin, serta melibatkan perwakilan orang tua siswa yang ditunjuk oleh komite sekolah. Dalam hal ini biasanya dilakukan laporan penghitungan biaya masuk dan biaya yang dikeluarkan pada satu priode (6 bulan). Evaluasi Pembiayaan YAITU Pertanggung jawaban yang dimaksud disini adalah menyangkut seluruh biaya yang dikeluarkan sekolah Dengan mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, evaluasi dan pertanggungjawaban harus dilakukan untuk memastikan kesesuaian dana yang dikeluarkan dengan kepentingan mencapai tujuan tersebut. Jika terdapat ketidaksesuaian dengan rencana awal, maka langkah-langkah berikutnya harus dirumuskan.

Keterkaitan antara Hasil Temuan dengan Teori

Manajemen keuangan sekolah adalah sesuatu hal yang sangat penting dalam mendukung kualitas pendidikan. Semua administrasi keuangan dan pertanggungjawabannya ditentukan oleh undang-undang yang ada. Pengelolaan keuangan merupakan sesuatu hal yang sangat sensitif untuk itu maka perlu dikelola secara cermat, dan hati-hati. Perlunya pembukuan yang rapih serta benar tentang penerimaan dan pengeluaran uang agar tercatat dengan baik. Pengelola keuangan harus mengetahui bagaimana pembukuan keuangan sekolah, prosedur penggunaan keuangan dan pertanggungjawaban dan perlu adanya pengawasan melekat (built in control). Kegiatan ini merupakan tugas dan kewajiban kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bagian keuangan, peralatan, perlengkapan dan gedung sekolah.

Pengawasan yang menyeluruh berguna untuk menemukan berbagai hambatan sedini mungkin yang disebabkan oleh ketidaksesuaian antara kegiatan dengan rencana dan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, kemudian juga harus mampu dalam mengambil tindakan perbaikan



secara cepat dan tepat, sehingga hasil program dapat dicapai sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Pengawasan terhadap dana pendidikan seharusnya tidak hanya dari pemerintah saja, tetapi peran masyarakat juga sangat berpengaruh terhadap kemajuan pendidikan suatu bangsa. Adanya peraturan yang mengikat membuat pelaksanaan perencanaan keuangan sekolah harus sesuai dengan SOP yang berlaku sehingga tidak ada penyelewengan anggaran.

KESIMPULAN

Kinerja pengelola dan pengawasan keuangan pada Sekolah Santi Witya School Thailand berdasarkan hasil penelitian disimpulkan Efektivitas Pengelolaan keuangan/manajemen keuangan dan pengawasan pada Sekolah Santi Witya School Thailand sudah terlaksana dengan baik, kontribusi dari pihak pendidikan dan komunitas memiliki pengaruh positif dalam mensejahterakan pengajar yang ada di Sekolah Santi Witya School Thailand. Melakukan pengawasan secara rutin dapat mendorong efektivitas dan kehati-hatian dalam penggunaan dana serta dapat mencegah penyelewengan keuangan. Evaluasi dan pertanggungjawaban dalam pengelolaan keuangan menjadi dasar untuk perencanaan masa depan.

REFERENSI

- Adiatma, M. B., Hawari, M. R., & Syarif, F. F. (2023). Pengaruh Gaji Rendah Terhadap Kesejahteraan Guru SMA di Kabupaten Sumba Timur, Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*. 1(3). 48-57.
- Adriana, H., Bella, S., & Nasution, A. M. (2022). Manajemen Keuangan Sekolah Dalam Pemenuhan Sarana Prasarana Pendidikan di Bekasi. *Al-Fahim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 45–57.
- Arifin, M. (2021). *Manajemen Pendidikan Masa Kini: Dilengkapi Pengalaman Kepala Sekolah Dan Hasil Observasi Mahasiswa*. UMSU Press.
- Darma, N. D. A. (2018). Analisis Pengaruh Pengelolaan Keuangan Daerah, Akuntabilitas dan Transparansi terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah. *Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 2(3), 149–162.
- Fadli, N. (2018). *Analisis Pengelolaan Keuangan Sekolah (Studi Kasus Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bandar Kabupaten Bener Meriah)*. UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
- Fauzan, S. (2020). Pengaruh Kualitas Penganggaran Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Bidang Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Sekolah. *Soedirman Economics Education Journal*, 2(2). 21-34.
- Handoko, C., & Tukiran. (2022). *Manajemen Kepala Sekolah/Madrasah Dalam Sistem Pengelolaan Keuangan*. *Jurnal An-Nur: Kajian*



- Pendidikan Dan Ilmu Keislaman, 8(2), 1–23.
- Hutabarat, F., & Puspita, G. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan. Desanta Publisher.
- Kelena, E, P. (2021). Kebijakan Program Peningkatan Kesejahteraan Guru Dalam Rangka Meningkatkan Mutu Pendidikan. Variasi : Majalah Ilmiah Universitas Almuslim. 13(1), 1-11.
- Lubis, I, N., & Amsari, S. (2023). Pengaruh Manajemen Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Sangkhom Islam Witty School Sadao, Sangkla Thailand. Jurnal Pendidikan Dan Konseling. 5(1). 1860-1867.
- Lubis, Y. W. (2023). Pembentukan Karakter Unggul: Analisis Optimalisasi Pendidikan Melalui Organisasi Siswa Intra Madrasah (OSIM) Di MAN 2 Deli Serdang. Bersatu: Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika, 2(1), 274-282. <https://doi.org/10.51903/bersatu.v2i1.554>
- Lubis, Y., & Ritonga, A. (2023). Mobilization School Program: Implementation of Islamic Religious Education Teacher Preparation in Elementary Schools. Jurnal At-Tarbiyat :Jurnal Pendidikan Islam, 6(1). <https://doi.org/10.37758/jat.v6i1.632>
- Maulana, M. F. (2022). Dampak Kesejahteraan Guru PAI Mi/SD Terhadap Kompetensi Profesional di Kecamatan Wedung Kabupaten Demak. eL-Muhbib: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Dasar, 5(2), 42–59.
- Mubarokah, S., Helmawati, H., Saepudin, S, N., Iman, I., & Bakar, A, A. (2023). Perencanaan Strategik Dinas Pendidikan Kota Bandung Untuk Mensejahterakan Guru Non-Aparatur Sipil Negara (ASN). AL-AFKAR: Journal for Islamic Studies. 6 (2). 304-313.
- Nasution, A, K., & Amsari, S. (2024). Pengaruh Sharia Compliance dan Islamic Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank BPRSPaduarta Sinsani Medan. El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam. 5(4). 3335-3345.
- Nawawi, M. S. (2022). Pengaruh Sertifikasi Guru Terhadap Kompetensi, Motivasi Dan Kesejahteraan Guru, Serta Pengaruh Ketiganya Terhadap Kinerja Guru (Suatu Kajian Studi Literatur Reviewilmu Manajemen Sumber Daya Manusia Dan Manajemen Keuangan). Jmpis : Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosiasal. 3(1). 323-336.
- Ottu, M. D., & Tamonob, P. (2021). Profesi Guru adalah Misi Hidup. Penerbit Adab.
- Ritonga, A. A., Lubis, Y. W., Masitha, S., & Harahap, C. P. (2022). Program Sekolah Penggerak Sebagai Inovasi Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SD Negeri 104267 Pegajahan. Jurnal Pendidikan, 31(2), 195–206. <https://doi.org/10.32585/jp.v31i2.2637>



- Sa'baini, S., Amsari, S. (2023). Implementasi Sistem Pengelolaan Manajemen Keuangan Pada Tadika Tinta Khalifah Al Fikh Orchard Penang Malaysia. *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*. 8(3). 1-11.
- Sari, M. (2021). Pengukuran Kinerja Keuangan Berbasis Good Corporate Governance. UMSU Press
- Sukmana, T. (2017). Pengaruh Pengelolaan Keuangan Dan Kesejahteraan Terhadap Kinerja Guru Honorer Sekolah Dasar Di Kecamatan Puspahiang Kabupaten Tasikmalaya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pascasarjana Administrasi Pendidikan*. 5(1). 97-102.

